

PENGEMBANGAN MEDIA *POWER POINT* BERBANTU APLIKASI *ISPRING SUITE 9* SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATERI SEL SEKOLAH MENENGAH ATAS

Rasna Hengki *, M.Sirih, Lili Darlian

Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

*e-mail: rasnahengki7199@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis aplikasi yang layak digunakan pada materi sel di SMA. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Subjek penelitian ini adalah validator media, validator materi, guru mata pelajaran Biologi dan peserta didik di SMA Negeri 1 Konawe Selatan. Instrumen penelitian berupa lembar isian dengan Skala Thurstone yang digunakan untuk mengetahui nilai kevalidan media pembelajaran berbasis aplikasi dan Skala Likert digunakan untuk mengetahui nilai kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil validasi desain media pembelajaran berbasis aplikasi oleh ahli media diperoleh rerata 75,60% (kriteria valid). Hasil validasi materi media pembelajaran berbasis aplikasi oleh ahli materi diperoleh rerata 81,31% (kriteria sangat valid). Hasil tanggapan desain media pembelajaran berbasis aplikasi oleh guru dan peserta didik berturut-turut diperoleh rerata 89,21% (kriteria sangat valid) dan 90,10% (kriteria sangat sesuai). Hasil tanggapan materi media pembelajaran berbasis aplikasi oleh guru dan peserta didik berturut-turut diperoleh rerata 89,21% (kategori valid) dan 90,24% (kriteria sangat sesuai). Kriteria tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran belajar di SMA.

Kata kunci: media pembelajaran; *ispring suite 9*; sel

DEVELOPMENT OF *POWER POINT* MEDIA ASSISTED APPLICATION OF *ISPRING SUITE 9* AS LEARNING SOURCES IN HIGH SCHOOL CELL MATERIALS

Abstract: This study aims to produce a product in the form of application-based learning media that is suitable for use in cell material in high school. This type of research is research and development. The subjects of this study were media validators, material validators, Biology subject teachers and students at SMA Negeri 1 Konawe Selatan. The instrument of this research is a worksheet with the Thurstone Scale which is used to determine the value of the validity of application-based learning media and the Likert Scale is used to determine the feasibility value of application-based learning media. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of the validation of application-based learning media design by media experts obtained an average of 75.60% (valid criteria). The results of the validation of application-based learning media materials by material experts obtained an average of 81.31% (very valid criteria). The results of the application-based learning media design responses by teachers and students obtained an average of 89.21% (very valid criteria) and 90.10% (very suitable criteria). The results of responses to application-based learning media materials by teachers and students obtained an average of 89.21% (valid category) and 90.24% (very suitable criteria). These criteria illustrate that application-based learning media can be used as learning media in high school.

Keywords: learning media; *ispring suite 9*; cell

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Dunia pendidikan menuntut untuk dilakukannya inovasi dan kreativitas yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada Bab 4 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar proses, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam

kelas yang selalu didominasi oleh guru dalam penyampaian materi, di zaman modern seperti ini berbagai media pembelajaran semakin berkembang dan semakin canggih. Sehingga media-media pembelajaran yang sekarang akan jauh lebih canggih dari sebelumnya.

Materi sel merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran biologi pada Kelas XI semester pertama. Kajian utama materi sel diantaranya adalah konsep sel, sel tumbuhan dan hewan, serta mekanisme *transport* membran. Salah satu yang menjadi hambatan pada pembelajaran sel adalah membayangkan bagaimana mempelajari sesuatu yang ukurannya sangat kecil dengan berbagai kompleksitas dan kerumitan yang ada di dalamnya, sehingga tidak cukup penjelasan mengenai sel hanya dengan memberikan konsep-konsep secara teoritis.

Media *power point* yang berbantuan *ispring suite 9* merupakan salah satu media yang belum banyak dikembangkan saat ini. *Ispring suite 9* merupakan perangkat atau tools untuk membuat media pembelajaran yang bersifat presentasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran file *Powerpoint* menjadi bentuk flash yang atraktif sehingga user dapat menggunakannya baik secara langsung maupun dioptimalkan untuk pembelajaran dalam bentuk *e-learning* berinteraksi langsung terhadap materi yang disampaikan ditambah dengan materi-materi pokok dalam *power point*. Sehingga dengan menggunakan media *power point* yang berbantuan *ispring suite 9* maka akan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran lebih efektif karena pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, mudah diakses dimana saja dan kapan saja dan siswa juga dapat mengulangi *slide* berulang-ulang kali sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan jelas.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 di SMAN 01 Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media *power point* berbantuan aplikasi *ispring suite 9*. Subjek penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi berjumlah 6 orang yang terdiri dari 4 orang akademisi dan 2 orang praktisi (guru yang memiliki pengalaman mengajar) untuk menilai kelayakan media *power point* berbantuan aplikasi *ispring Suite 9* sebagai sumber belajar dan peserta didik kelas XIIPA 2 SMAN 01 Konawe Selatan berjumlah 26 orang untuk menanggapi media *power point* berbantuan aplikasi *Ispring Suite 9*. Variabel dalam penelitian ini adalah kelayakan media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai media pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE terdiri dari 5 tahap, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Instrumen yang digunakan adalah lembar isian dengan skala Thurstone (skala 1 sampai 11) yang digunakan untuk mengetahui nilai kevalidan tampilan media terhadap aspek dan indikator *power point* sebagai media pembelajar dan skala *likert* digunakan untuk mengetahui nilai kelayakan media *power point* sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validasi desain media *powerpoint* berbantuan *ispring suite 9*

Tabel 1. Hasil validasi desain media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar oleh ahli media

Validator ke-	Aspek yang di amati						Total skor	Skor maks	(%)
	A	B	C	D	E	F			
1	39	19	7	20	30	16	131	209	62,68
2	58	25	10	26	40	18	177	209	84,69
3	51	25	9	26	38	17	166	209	79,43
Total skor	148	69	26	72	108	51	474	627	75,60
Skor maks	198	99	33	99	132	66	627	627	100
Persentase (%)	74,75	69,70	78,79	72,73	81,82	77,27			
Rata-rata									75,60
Presentase (%)									
Kriteria	V	V	V	V	SV	V			V

Keterangan:

A : Kemenarikan media *power point*

B : Gambar bergerak transisi gambar

C : Kejelasan gambar

D : Penggunaan (jenis ukuran dan huruf)

E : Penggunaan media *power point* ditampilkan

F : Jenis informasi yang bisa ditampilkan

V : Valid

SV : Sangat valid

Hasil penilaian ahli media terhadap kelayakan media *Powerpoint* berbantuan *Ispring suite 9* sebagai sumber belajar diperoleh rerata yaitu 75,60 % (valid).

2. Validasi desain materi *powerpoint* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar

Tabel 2. Hasil validasi desain media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar oleh ahli media

Validator ke-	Aspek yang di amati							Total skor	Skor maks	(%)
	A	B	C	D	E	F	G			
1	29	8	10	20	8	18	20	113	132	85,61
2	20	7	7	13	7	14	15	83	132	62,88
3	30	10	11	21	11	22	21	126	132	95,45
Total Skor	79	25	28	54	26	54	56	322	396	81,31
Skor Maksimal	99	33	33	66	33	66	66	396	396	100
Persentase (%) Rata-Rata	79,80	75,76	84,85	81,82	78,79	81,82	84,85			
Presentase (%)										81,31
Kriteria	V	V	SV	SV	V	SV	SV			SV

Keterangan:

- A : Penjabaran materi
 B : Gambar menunjukkan penjabaran materi
 C : Penulisan nama ilmiah
 D : Penulisan kalimat
 E : Penggunaan bahasa
 F : Standar isi
 G : Pembelajaran
 V : Valid
 SV : Sangat valid

Data penilaian ahli materi terhadap kelayakan materi *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar diperoleh rerata yaitu 81,31 % (sangat valid).

3. Hasil tanggapan peserta didik terhadap desain media *powerpoint* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar.

Tabel 3. Tanggapan tingkat keterbacaan desain media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar oleh peserta didik

	Aspek yang diamati							Total skor	Skor maks	(%)
	A	B	C	D	E	F	G			
Total skor	696	355	367	118	370	430	241	2577	2860	90,10
Skor maksimal	780	390	390	130	390	520	260	2860	2860	100
Persentase (%) Rata-rata	89,23	91,03	94,10	90,77	94,87	82,69	92,69			
Presentase (%)										90,10
Kriteria	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS			SS

Keterangan:

- A : Kemenarikan media *power point*
 B : Gambar bergerak transisi gambar
 C : Kejelasan gambar
 D : Penggunaan (jenis ukuran dan huruf)
 E : Penggunaan media *power point*
 F : Jenis informasi yang bisa ditampilkan
 S : Sesuai
 SS : Sangat sesuai

Hasil tanggapan tingkat keterbacaan desain media *power point* berbantuan *ispring suite 9* oleh peserta didik di SMA Negeri 01 Konawe Selatan diperoleh rerata 90,10 (sangat sesuai).

4. Hasil Tanggapan Guru Terhadap Desain Materi Media Powerpoint Berbantuan Ispring suite 9 Sebagai Sumber Belajar

Tabel 4. Hasil tanggapan tingkat keterbacaan desain materi media power point berbantuan ispring suite 9 oleh guru

Validator ke-	Aspek yang di amati						Total skor	Skor maks	(%)
	A	B	C	D	E	F			
1	27	13	15	15	16	10	96	105	91,43
2	29	14	15	14	20	9	101	105	96,19
3	21	14	12	15	16	6	84	105	80,00
Total skor	77	41	42	44	52	25	281	315	89,21
Skor maks	90	45	45	45	60	30	315	315	100
Persentase (%)	85,56	91,11	93,33	97,78	86,67	83,33			
Rata-rata Presentase (%)									89,21
Kriteria	SS	SS	SS	SS	SS	SS			SS

Keterangan:

- | | |
|--|--------------------|
| A : Penjabaran materi | F : Standar isi |
| B : Gambar menunjukkan penjabaran materi | G : Pembelajaran |
| C : Penulisan nama ilmiah | S : Sesuai |
| D : Penulisan kalimat | SS : Sangat sesuai |
| E : Penggunaan bahasa | |

Hasil tanggapan tingkat keterbacaan desain media ispring suite 9 oleh guru pengguna dari SMA Negeri 01 Konawe selatan diperoleh rerata 89.21% (sangat sesuai).

5. Hasil tanggapan peserta didik terhadap materi media powerpoint berbantuan ispring suite 9 sebagai sumber belajar

Tabel 5. Hasil tanggapan materi media power point berbantuan ispring suite 9 sebagai sumber belajar oleh peserta didik

	Aspek yang diamati							Total skor	Skor maks	(%)
	A	B	C	D	E	F	G			
Total skor	359	115	119	119	341	238	461	477	2229	2470
Skor maksimal	390	130	130	130	390	260	520	520	2470	2470
Persentase (%)	92,0	88,4	91,5	91,5	87,4	91,5	88,6	91,73		
Rata-rata Presentase (%)	5	6	4	4	4	4	5			90,24
Kriteria	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS

Keterangan:

- | | |
|--|--------------------|
| A : Penjabaran materi | F : Standar isi |
| B : Gambar menunjukkan penjabaran materi | G : Pembelajaran |
| C : Penulisan nama ilmiah | S : Sesuai |
| D : Penulisan kalimat | SS : Sangat sesuai |
| E : Penggunaan Bahasa | |

Hasil tanggapan tingkat keterbacaan materi media power point berbantuan ispring suite 9 oleh peserta didik di SMA Negeri 01 Konawe Selatan diperoleh rerata 90,24 % (sangat sesuai).

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari validasi media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar berdasarkan aspek tampilan media oleh ahli media menunjukkan persentase 75.60% dan termasuk kriteria valid. Kriteria tersebut menggambarkan bahwa pengembangan media *power point* berbantuan *Ispring suite 9* sudah layak digunakan sebagai sumber belajar. Tampilan *cover* didesain untuk menekankan informasi sasaran yang terdapat *teks* dan gambar pada *cover* juga dapat terbaca, mudah dimengerti serta *background* yang unik memiliki daya tarik tersendiri untuk peserta didik maupun pembaca yang lain. Unsur pesan pada *cover* lebih ditonjolkan untuk mempermudah pengolahan informasi menurut Nurita (2018) gambar yang jelas dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga ketika guru menyampaikan materi didalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat.

Validasi materi media *power point* berbantuan *ispring suite 9* dilakukan untuk mengetahui nilai kelayakan materi yang terdapat dalam *power point* berbantuan *ispring suite 9*. Lembar validasi materi terdapat 7 aspek yang digunakan untuk menguji kelayakan yang terdiri dari penjabaran materi, gambar menunjang penjabaran materi, penulisan nama ilmiah, penggunaan bahasa, standar isi dan proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari validasi materi media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar berdasarkan aspek materi oleh ahli materi menunjukkan persentase 81,51 dan termasuk kriteria sangat valid. Kriteria tersebut menggambarkan bahwa materi *power point* berbantuan *ispring suite 9* sudah layak digunakan sebagai sumber belajar. Terdapat beberapa koreksi dari ahli materi mengenai isi materi media *power point* berbantuan *ispring suite 9*. Rosanti (2020) menyatakan bahwa *power point* berbentuk aplikasi ini akan memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri, tidak harus bergantung pada guru/instruktur. Penggunaan gambar, video dan animasi pada *power point* menjadi perhatian ahli materi dan menjadi aspek penting dalam validasi ini. Revisi media dan materi perlu dilakukan untuk dapat menghasilkan produk yang valid sehingga dapat diuji coba dengan baik kepada pengguna. Revisi ini juga telah memperhatikan prinsip-prinsip desain sehingga media yang diperoleh sesuai dengan saran dari validator. Febliza dan Afdal (2015) dalam Hayati menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan adanya media audio visual yang terdapat pada *android* tiap siswa sehingga guru langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan siswa bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat, dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya.

Penilaian tingkat keterbacaan media *power point* berbantuan *ispring suite 9* dilakukan oleh guru biologi sebagai pengguna sumber belajar dan peserta didik SMA Negeri 1 Konawe Selatan. Lembar penilaian tingkat keterbacaan terdiri dari dua instrument yaitu instrument tingkat kerbacaan desain media dan instrument tingkat kerbacaan materi. Aspek yang digunakan pada kedua instrumen tersebut menggunakan aspek yang sama dengan instrument yang dinilai oleh para ahli. Aspek yang digunakan untuk menguji layak tidaknya media *Powerpoint* berbantuan *Ispring suite 9* tersebut digunakan sebagai sumber belajar di sekolah. Skala yang digunakan dalam penilaian tingkat keterbacaan oleh guru dan peserta didik adalah Skala Likert.

Hasil yang diperoleh dari penilaian tingkat keterbacaan tampilan desain media bahwa sumber belajar berbasis *Powerpoint* pada uji coba berdasarkan penilaian guru pengguna memperoleh presentase 89.21% sedangkan penilaian pesertan didik memperoleh presentase 93.63% (tampilan media) sehingga termasuk kriteria sangat sesuai. Kriteria tersebut menggambarkan bahwa *power point* berbantuan *ispring suite 9* layak digunakan sebagai sumber belajar di sekolah menenga atas (SMA).

Produk media *power point* berbantuan *ispring suite 9* yang telah diuji coba perlu diperbaiki lagi. Berdasarkan uji coba ini terdapat beberapa komentar dari peserta didik mengenai tulisan dalam *Powerpoint* yang harus diperbesar lagi dan menambahkan gambar pada materi namun ada juga komentar dari beberapa peserta didik dan guru yang mengatakan bahwa media *power point* berbantuan *ispring suite 9* ini praktis, menarik dan tidak bosan untuk dibaca karena gambar yang disediakan pula sesuai dengan penjelasan yang ada dalam media *power point*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Busyaeri (2016) menyatakan bahwa peserta didik lebih menyukai unsur suara dan unsur gambar. Adanya unsur audiomemungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Hasil yang diperoleh dari tingkat keterbacaan materi berdasarkan penilaian guru memperoleh presentase 87.22% (tampilan materi) dan penilaian peserta didik 94,42% sehingga termasuk kriteria sangat sesuai. Kriteria tersebut menggambarkan bahwa media *power point* berbantuan *ispring suite 9* layak digunakan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA). Terdapat beberapa komentar dari guru mengenai materinya yang kurang konsisten dan pembahasan materinya terlalu sulit bagi tingkat SMA sehingga perlu diperhatikan kembali. Berdasarkan hasil uji coba produk pengembangan media *power point* berbantuan *ispring suite 9* yang telah disebutkan diatas dan beberapa pendapat ahli, terlihat bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan kesepahaman dengan teori-teori yang dikemukakan di atas. Penggunaan media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar pada pembelajaran materi sel mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penilaian tanggapan siswa terhadap sumber belajar pada instrument penelitian. Ketertarikan peserta didik pada media *power point* berbantuan *ispring suite 9* yang digunakan sebagai sumber belajar ternyata membawa dampak positif berdasarkan uji coba tingkat keterbacaan materi dan merupakan hal yang sangat baik bagi peserta didik.

Penggunaan media *power point* berbantuan *ispring suite 9* sebagai sumber belajar oleh guru dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih bervariasi. Media *power point* berbantuan *ispring suite 9* ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru selain itu juga siswa dapat melakukan kerjasama dan lebih bisa mandiri dengan teman sekelompoknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada, sehingga siswa tidak salah dalam memahami materi yang ada. Menurut Nuraini (2019) menyatakan bahwa penggunaan media *power point* berbantuan *ispring suite 9* berfungsi sebagai alat perantara penyampaian materi pembelajaran agar dapat diterima oleh peserta didik dengan lebih mudah dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli materi, tanggapan guru biologi, dan peserta didik di SMA Negeri 01 Konawe Selatan dapat disimpulkan bahwa media *power point* berbantuan *ispring suite 9* yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar pada materi sel di kelas XI IPA 2 Sekolah menengah atas (SMA). Sebaiknya perlu adanya uji coba untuk mengetahui apakah media *power point* berbantuan *Ispring suite 9* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1)
- Rosanti, S., Hamdani, N. A., & Maskur, M. (2020). PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF iSPRING SUITE 8 UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS BAHASA INGGRIS PADA POKOK BAHASAN OFFERING HELP DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 5(1)
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180
- Nuraini, I., & Utama, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Ispring Suite 8 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 31(2), 62-71